

IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK DALAM MENDORONG OPTIMALISASI PLATFORM PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL DI SEKOLAH DASAR

Hardian Saputra¹, Ahmad Hariandi², Muhammad Sholeh³

^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Jambi

[1hardiansaputra020902@gmail.com](mailto:hardiansaputra020902@gmail.com), [2ahmad.hariandi@unja.ac.id](mailto:ahmad.hariandi@unja.ac.id),

[3muhammad95sholeh@unja.ac](mailto:muhammad95sholeh@unja.ac)

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of academic supervision in encouraging the optimization of digital learning platforms in elementary schools. The research was conducted at SDN 001/V Kuala Tungkal using a qualitative descriptive approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The data were analyzed using an interactive analysis model consisting of data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings indicate that well-planned, collaborative, and continuous academic supervision plays a significant role in improving teachers' competence in utilizing digital learning platforms. Through academic supervision, teachers receive guidance in planning, implementing, and evaluating digital-based learning, so that the use of digital learning platforms is not merely technical but also pedagogical. Academic supervision also encourages teachers to become more reflective and innovative in developing interactive learning activities that are appropriate to the characteristics of elementary school students.

Keywords: *academic supervision, digital learning, learning platforms, elementary school*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi supervisi akademik dalam mendorong optimalisasi penggunaan platform pembelajaran digital di sekolah dasar. Penelitian dilaksanakan di SDN 001/V Kuala Tungkal dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Data dianalisis menggunakan model analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik yang dilaksanakan secara terencana, kolaboratif, dan berkelanjutan berperan penting dalam meningkatkan kompetensi guru dalam memanfaatkan platform pembelajaran digital. Melalui supervisi akademik, guru memperoleh pendampingan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran berbasis digital, sehingga penggunaan platform pembelajaran digital tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga pedagogis. Supervisi akademik juga mendorong guru menjadi lebih reflektif dan

inovatif dalam mengembangkan pembelajaran yang interaktif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar.

Kata Kunci: supervisi akademik, pembelajaran digital, platform pembelajaran, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Kualitas pendidikan merupakan faktor penentu dalam kemajuan suatu bangsa karena pendidikan berperan penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berpengetahuan, berkarakter, dan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman (Maisaroh dkk, 2024).

Pada jenjang sekolah dasar, pendidikan memiliki posisi strategis sebagai fondasi awal pembentukan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik. Oleh karena itu, proses pembelajaran di sekolah dasar dituntut untuk dikelola secara profesional, efektif, dan selaras dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi.

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi, pemanfaatan platform pembelajaran digital menjadi salah satu inovasi penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Platform pembelajaran digital memungkinkan guru menyajikan materi secara lebih interaktif, fleksibel,

dan kontekstual, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Namun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan platform pembelajaran digital di sekolah belum sepenuhnya optimal. Guru masih menghadapi kendala dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran, baik dari aspek perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi pembelajaran (Farhan, dkk 2023).

Dalam konteks tersebut, supervisi akademik memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Supervisi akademik merupakan proses pembinaan profesional yang dilakukan oleh kepala sekolah atau supervisor untuk membantu guru meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesionalnya melalui bimbingan, pendampingan, serta umpan balik yang konstruktif (Sudrajat & Karyana, 2022). Supervisi tidak semata-mata berorientasi pada penilaian kinerja

guru, melainkan lebih menekankan pada upaya pengembangan kemampuan guru agar mampu melaksanakan pembelajaran secara efektif dan berkelanjutan (Muhammad Amin Fathih, 2022).

Lebih lanjut, supervisi akademik juga berperan sebagai strategi dalam mendorong inovasi pembelajaran, termasuk dalam pemanfaatan platform pembelajaran digital. Kepala sekolah sebagai supervisor memiliki tanggung jawab untuk membimbing guru dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran berbasis teknologi agar selaras dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Supervisi akademik yang dilaksanakan secara terencana dan kolaboratif terbukti mampu meningkatkan profesionalitas guru serta kualitas proses pembelajaran di sekolah dasar (Waruwu & Enawaty, 2024).

Namun demikian, pelaksanaan supervisi akademik di sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan. Supervisi sering kali dipersepsikan sebagai kegiatan administratif semata, sehingga belum sepenuhnya berfokus pada pembinaan dan pendampingan guru dalam mengembangkan

pembelajaran inovatif berbasis digital (Fathih, 2022). Kondisi ini menunjukkan perlunya implementasi supervisi akademik yang lebih berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran, khususnya dalam mendorong optimalisasi penggunaan platform pembelajaran digital.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi supervisi akademik dalam mendorong optimalisasi platform pembelajaran digital di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode kajian pustaka, yaitu dengan menganalisis berbagai hasil penelitian, artikel ilmiah, dan sumber pustaka relevan yang berkaitan dengan supervisi akademik dan pembelajaran digital. Melalui pendekatan ini, diharapkan diperoleh pemahaman yang mendalam dan sistematis mengenai peran supervisi akademik sebagai strategi peningkatan kualitas pembelajaran digital di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif

dengan metode kajian pustaka (library research). Pendekatan kualitatif deskriptif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam fenomena implementasi supervisi akademik dalam mendorong optimalisasi platform pembelajaran digital di sekolah dasar. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengkaji makna, konsep, serta pola yang muncul dari berbagai sumber data secara holistik dan kontekstual (Prof. Dr. Sugiyono, 2013).

Metode kajian pustaka dilakukan dengan menelaah berbagai sumber tertulis yang relevan dengan fokus penelitian. Sumber data dalam penelitian ini meliputi artikel jurnal ilmiah, buku referensi, serta hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan supervisi akademik, peningkatan kualitas pembelajaran, dan pemanfaatan platform pembelajaran digital di sekolah dasar. Kajian pustaka dipandang sebagai metode yang tepat untuk mengkaji dan mensintesis konsep, teori, serta temuan empiris yang telah ada secara sistematis dan terstruktur (Umar Sidiq & Moh. Miftachul Choiri, 2019)

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi,

yaitu dengan mengumpulkan dan mengkaji berbagai literatur yang memuat informasi, konsep, dan hasil penelitian yang relevan. Data yang telah dikumpulkan kemudian diklasifikasikan berdasarkan tema-tema utama, seperti konsep dan prinsip supervisi akademik, peran kepala sekolah sebagai supervisor, tantangan pemanfaatan platform pembelajaran digital, serta strategi optimalisasi pembelajaran digital melalui supervisi akademik.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Proses analisis data dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tahapan ini mengacu pada model analisis data kualitatif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, di mana analisis dilakukan sejak awal pengumpulan data hingga diperoleh kesimpulan yang mantap dan konsisten (Geofakta Razali & dkk, 2014).

Keabsahan data dalam penelitian ini dijaga melalui triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan dan mencocokkan informasi yang diperoleh dari berbagai referensi untuk memastikan

konsistensi dan keakuratan data. Langkah ini dilakukan untuk meningkatkan validitas temuan serta menjaga kredibilitas hasil penelitian kualitatif.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 001/V Kuala Tungkal, supervisi akademik dilaksanakan oleh kepala sekolah melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Pada tahap perencanaan, kepala sekolah menyusun program supervisi akademik yang mencakup jadwal supervisi, instrumen observasi pembelajaran, serta penentuan fokus supervisi yang disesuaikan dengan kebutuhan guru. Salah satu fokus utama supervisi adalah pemanfaatan platform pembelajaran digital dalam proses pembelajaran di kelas.

Pelaksanaan supervisi akademik dilakukan melalui observasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran guru, baik secara tatap muka maupun dalam penggunaan media digital. Kepala sekolah mengamati perencanaan pembelajaran, penggunaan platform pembelajaran digital, serta interaksi

guru dan peserta didik selama proses belajar mengajar. Selain observasi, supervisi juga dilaksanakan melalui diskusi dan refleksi bersama guru setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Pendekatan ini menunjukkan bahwa supervisi akademik di SDN 001/V Kuala Tungkal bersifat pembinaan dan kolaboratif, bukan sekadar pengawasan administrative.



Gambar 1 Observasi Kelas Oleh Supervisor

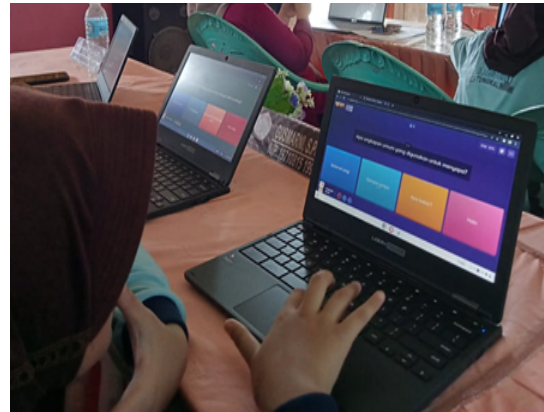
Pada tahap evaluasi, kepala sekolah memberikan umpan balik kepada guru terkait kelebihan dan kendala dalam pelaksanaan pembelajaran, khususnya dalam pemanfaatan platform pembelajaran digital. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk merancang tindak lanjut supervisi, seperti pemberian pendampingan, diskusi

kelompok guru, dan peningkatan kompetensi guru dalam penggunaan teknologi pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik di SDN 001/V Kuala Tungkal berperan penting dalam mendorong guru mengoptimalkan penggunaan platform pembelajaran digital. Sebelum supervisi dilaksanakan secara terarah, sebagian guru masih menggunakan platform digital secara terbatas, terutama hanya sebagai sarana penyampaian materi atau pemberian tugas. Namun, setelah adanya supervisi akademik yang berfokus pada pembelajaran digital, guru mulai mengembangkan variasi penggunaan platform, seperti pemanfaatan media interaktif, video pembelajaran, dan kuis daring.

Supervisi akademik membantu guru memahami bahwa penggunaan platform pembelajaran digital perlu disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Melalui bimbingan kepala sekolah, guru diarahkan untuk merancang pembelajaran digital yang lebih menarik dan melibatkan peserta didik secara aktif. Guru juga didorong untuk melakukan refleksi terhadap

efektivitas penggunaan platform digital dalam meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa.



Gambar 2 Pemanfaatan Platform Pembelajaran Digital di SDN 001/V Kuala Tungkal

Selain itu, supervisi akademik memberikan ruang bagi guru untuk menyampaikan kendala yang dihadapi dalam penggunaan platform pembelajaran digital, seperti keterbatasan penguasaan fitur aplikasi, kendala jaringan, serta perbedaan kemampuan peserta didik dalam mengakses teknologi. Melalui supervisi, kepala sekolah dapat merumuskan solusi yang lebih tepat, termasuk penyesuaian strategi pembelajaran dan pemberian pendampingan teknis kepada guru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi supervisi akademik di SDN 001/V Kuala Tungkal memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran. Guru

menjadi lebih terarah dalam merencanakan pembelajaran berbasis digital, lebih percaya diri dalam menggunakan platform pembelajaran digital, serta lebih reflektif dalam mengevaluasi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hal ini berdampak pada meningkatnya keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran dan terciptanya suasana belajar yang lebih aktif dan interaktif.



Gambar 3 Kegiatan Umpan Balik

Supervisi akademik juga mendorong terbentuknya budaya belajar dan kolaborasi antar guru. Guru saling berbagi pengalaman dan strategi dalam memanfaatkan platform pembelajaran digital, sehingga inovasi pembelajaran dapat berkembang secara berkelanjutan. Dengan demikian, supervisi akademik tidak hanya berdampak pada peningkatan kompetensi individu guru, tetapi juga pada peningkatan

mutu pembelajaran secara institusional di sekolah.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik yang dilaksanakan secara terencana, kolaboratif, dan berkelanjutan di SDN 001/V Kuala Tungkal berperan signifikan dalam mendorong optimalisasi platform pembelajaran digital serta meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan di SDN 001/V Kuala Tungkal, dapat disimpulkan bahwa implementasi supervisi akademik memiliki peran penting dalam mendorong optimalisasi penggunaan platform pembelajaran digital di sekolah dasar. Supervisi akademik yang dilaksanakan oleh kepala sekolah melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi secara terstruktur mampu memberikan pendampingan yang efektif bagi guru dalam mengembangkan pembelajaran berbasis digital.

Supervisi akademik yang bersifat kolaboratif dan pembinaan terbukti membantu guru

meningkatkan kompetensi pedagogik dan keterampilan digital dalam merancang serta melaksanakan pembelajaran. Melalui supervisi, guru tidak hanya diarahkan dalam penggunaan platform pembelajaran digital secara teknis, tetapi juga dibimbing untuk mengintegrasikannya secara pedagogis sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik sekolah dasar.

Selain itu, supervisi akademik memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran di SDN 001/V Kuala Tungkal. Guru menjadi lebih reflektif, inovatif, dan percaya diri dalam memanfaatkan platform pembelajaran digital, sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif dan melibatkan peserta didik secara aktif. Dengan demikian, supervisi akademik dapat dipandang sebagai strategi yang efektif dalam meningkatkan mutu pembelajaran digital dan mendukung peningkatan kualitas pendidikan di sekolah dasar secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Umar Sidiq, & Miftachul Choiri, M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*.
Farhan Imam Razak, auyfa. (2023). *Strategi Peningkatan Kualitas*

Guru Melalui Supervisi Akademik Efektif Di Lembaga Pendidikan. 9(Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan).

<https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.10077092>

Geofakta Razali, & dkk. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Kombinasi*.

Maisaroh, Ninthia Devita Sindy, Pratiwi Septy Indah, Pelealu Nancy C O M, & Warman, W. (2024). Optimalisasi Kualitas Pendidikan Melalui Pendekatan Supervisi dan Inovasi Pembelajaran di Sekolah. In *Jurnal Pendas Mahakam* (Vol. 9, Issue 1).

Muhammad Amin Fathih. (2022). *MENINJAU KEMBALI PRINSIP DAN PERENCANAAN SUPERVISI PENDIDIKAN SEBAGAI PENGAWASAN DALAM PENDIDIKAN YANG BERSIFAT PEMBINAAN*.

Prof. Dr. Sugiyono. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R & D*.

Sudrajat, A., & Karyana, K. (2022). Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru SD. *Jurnal Simki Pedagogia*, 5(2), 192–199.

<https://jipied.org/index.php/JSP>

Waruwu, M., & Enawaty, E. (2024). Implementasi Supervisi Akademik Pada penerapan Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Profrsionalitas